



Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Equity* Pada Cv. Rafa Sibolga

Tresya Magdalena Hutauruk¹, Rifka Hadia Lubis², Alfansuri Tanjung³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga¹²³

hutauruktresya@gmail.com¹, rifkahadia@yahoo.co.id², alfansuritanjung85@gmail.com³

Correspondence to:

Tresya Magdalena

Hutauruk

hutauruktresya@gmail.com

[m](mailto:hutauruktresya@gmail.com)

(The below information will be updated by the Editorial Office)

How to Cite:

Actual Citation as taken from website

Received: 09-05-2026

Accepted: 12-05-2026

Published: 17-05-2026

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga, dengan menarik hipotesis bahwa Ada pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Asset* pada CV. Rafa Sibolga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian laporan keuangan selama 5 tahun (neraca dan laporan rugi laba yang juga sebagai sampel (sampel Jenuh). Data penelitian juga menggunakan uji analisis data dengan menggunakan uji koefisien korelasi, uji determinasi, regresi linier sederhana dan uji t (uji hipotesis) Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Perputaran Persediaan dan *Return on Asset* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 0,495, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan korelasi sedang. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,790 + 0,064X$ yang menunjukkan pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *return on equity*. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana t hitung $0,987 > 3,18245$, yang berarti *Return on Equity* bertambah sebesar koefisien regresi/slop (0,064) apabila variabel Perputaran Persediaan ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa Perputaran Persediaan hanya berperan sebesar 24,5 % terhadap *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga dan sisanya sebesar 75,5 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

KEYWORDS

Keyword or Phrase Perputaran Persediaan dan *Return on Equity*



@2026 The Authors

This is an open access article published by InterPore under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International license (CC BY 4.0 Deed)

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/> OR Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License (CC BY-NC-ND 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia sudah memasuki era globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, baik itu bergerak dalam bidang jasa perdagangan maupun industri. Pelaku ekonomi perlu melakukan suatu usaha agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan-perusahaan menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu factor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Selain itu juga usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan agar perkembangan bisnisnya berjalan dengan baik adalah dengan meningkatkan penjualannya serta mampu mengontrol perputaran persediaannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Untuk perusahaan dagang, persediaannya dinamakan persediaan barang dagangan (hanya ada satu klasifikasi), dimana barang dagangan ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk untuk siap dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan sehari-hari. Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, mula-mula persediaannya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Persediaan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu bahan mentah, barang setengah jadi (barang dalam proses), dan barang jadi (produk akhir).



Article Type

Peningkatan jumlah piutang diiringi dengan meningkatnya resiko piutang tak tertagih. Resiko piutang tak tertagih akan berakibat kerugian pada perusahaan. Sebelum perusahaan memutuskan untuk melakukan penjualan kredit, perusahaan terlebih dahulu untuk melakukan analisis kepada calon pelanggan. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Cara meminimalisir kerugian tersebut adalah dengan menerapkan standar pemberian kredit, yang bertujuan untuk menentukan pelanggan yang berhak untuk melakukan pembelian dengan cara kredit atau tidak.

Untuk menekan kerugian yang dialami perusahaan, manajemen perusahaan terutama manajer dan staf keuangan tentunya perlu mengatur strategi agar modal kerja yang mereka miliki tetap bisa berputar di keadaan seperti sekarang ini. Modal kerja sendiri adalah dana yang digunakan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan sehari-hari. Hal yang dilakukan manajemen perusahaan untuk melihat tingkat profit yang mereka dapatkan adalah dengan memeriksa rasio keuntungan (*return on equity*) perusahaan. *Return on equity* adalah kapabilitas emiten dalam mendatangkan keuntungan neto dari kegiatan yang dilakukan pada periode akuntansi. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari *return on equity* yang diperolehnya. Kekonsistenan *return on equity* tersebut dapat memperkirakan apakah perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. *Return on equity* memiliki arti krusial pada bisnis mempertahankan kelangsungan perusahaan buat jangka panjang, lantaran *return on equity* menampakkan apakah perusahaan tadi memiliki prospek yang baik di masa depan dalam jangka panjang. Untuk lebih lanjut proksi pengukuran *Return on Equity* digunakan rasio perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah ekuitas yang digunakan. Semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan akan semakin baik untuk perusahaan, khusus bagi pemegang saham atau pemilik akan semakin makmur.

Berdasarkan uraian-uraian penelitian - penelitian sebelumnya, maka peneliti ini tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Equity* Pada CV. Rafa Sibolga.

LANDASAN TEORI

Menurut Kasmir (2019:182), perputaran persediaan adalah “Rasio yang mengukur perputaran aset yang diinvestasikan dalam persediaan tersebut selama suatu periode”. Sedangkan menurut Munawir (2017 : 77), perputaran persediaan merupakan “Rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata – rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan”.

Dari beberapa pendapat diatas yang menggunakan pengertian perputaran persediaan, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang tertanam arti persediaan yang dijual dan dibeli kembali dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2019 : 275) persediaan terbagi dalam beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

- 1) Persediaan bahan baku
- 2) Persediaan barang dalam proses jadi
- 3) Persediaan barang jadi
- 4) Persediaan kas

Menurut Hery (2017 : 179) tujuan dan manfaat perputaran persediaan adalah: “1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. 2) Untuk menghitung nilai rata – rata persediaan yang tersimpan digudang hingga akhirnya terjual”. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama satu periode.

Menurut Jumingan (2017 : 109) tingkat perputaran persediaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata – Rata}}$$

Menurut Kasmir (2016 : 180) perputaran persediaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Perputaran persediaan} = \text{penjualan} / \text{rata – rata persediaan}$$

Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Membandingkan antara harga barang yang dijual dengan nilai persediaan
- 2) Membandingkan antara penjualan nilai persediaan.

Menurut Agus Sartono (2016 : 124) “*Return on equity* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri terhadap equitas. memperoleh laba yang dihasilkan perusahaan”. Sementara menurut Irham (2018 : 98) “*Return on equity* adalah rasio yang dipakai untuk mengkaji sampai sejauh mana ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba”.



Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa return on equity adalah kemampuan, mengukur dan menghasilkan

1. Perhitungan *return on equity* menurut dengan rumus

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham.}}$$

- 2 Perhitungan *return on equity* menurut **Hery, (2018:187)** dengan rumus

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba}}{\text{ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas perputaran persediaan dan variabel terikat adalah *Return On Equity*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengambil lokasi pada CV. Rafa Sibolga beralamat di Jl. M.H. Thamrin No. 81 Sibolga. Penelitian diawali dengan melakukan pra survey untuk mengetahui informasi data yang ada dengan meminta data tentang data sekunder mengenai laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dan jumlah karyawan di CV. Rafa Sibolga. Waktu penelitian diawali bulan Maret 2025.

Populasi dan Sampel

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian berjumlah 5 tahun (2020-2024), laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba pada CV. Rafa Sibolga. Mengingat Penelitian deskriptif korelasional ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap *return on equity* pada CV. Rafa Sibolga, maka sampel yang digunakan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba untuk 6 tahun (2019-2024).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa Neraca, laporan rugi laba selama 5 tahun (2020-2024) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu : CV. Rafa Sibolga.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- b. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian.
- c. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan Rugi laba dan Neraca yang dikeluarkan oleh CV. Rafa Sibolga untuk 5 tahun (2020-2024), data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan seperti neraca yang dapat menggambarkan perputaran persediaan dan laporan rugi laba dan neraca yang dapat menggambarkan *Return on Equity*.

Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data. Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Kofisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

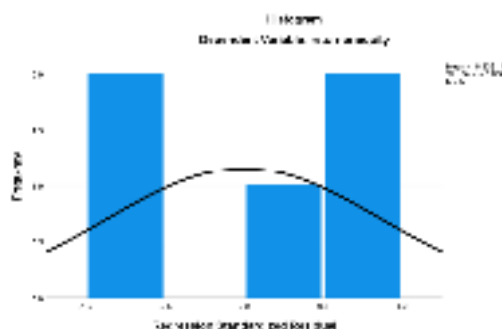
Hasil Penelitian

- 1) Analisa pengujian data
 - a) Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

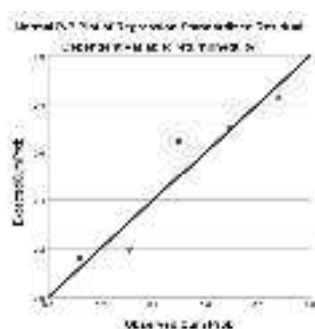
- 1) Analisa Grafik

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber: Hasil olahan SPSS 27

Gambar 4.1
Grafik Histogram Variabel Perputaran Persediaan Dan *Return On Equity*



Sumber: Hasil olahan SPSS 27

Gambar 4.2

Grafik normal PP Plot of Regression standardized residual

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Perputaran Persediaan dan *Return On Equity* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2) Analisa statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_a ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

One sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.26258995
Most Extreme Differences	Absolute		.268
	Positive		.237
	Negative		-.268
Test Statistic			.268
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.		.289
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.278
		Upper Bound	.301
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

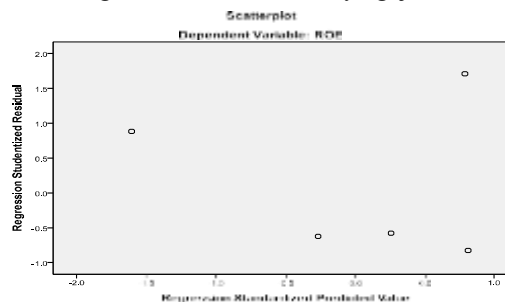
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,200 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar 0,289 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.



Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Gambar 4.3

Hasil Pengujian Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 ^a	.245	-.006	.30321	1.981

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return on Equity Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,981. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 10, seta $k = 1$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 0,8243 dan dU sebesar 1,3199 (lihat lampiran). Karena nilai DW (1,981) berada pada daerah antara dU dan $(4-dU)$, yang tidak berarti terdapat autokorelasi.

d) Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara Perputaran Persediaan (variabel X) dan *Return On Equity* (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS 27, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Output Koefisien Korelasi

Correlations			
		Perputaranpersediaan	returnonequity
Perputaranpersediaan	Pearson Correlation	1	.495
	Sig. (2-tailed)		.396
	N	5	5
Returnonequity	Pearson Correlation	.495	1
	Sig. (2-tailed)	.396	
	N	5	5

Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Perputaran Persediaan (X) dengan *Return On Equity* sebesar 0,495. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 s/d 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 s/d 0,39	Korelasi rendah
0,40 s/d 0,59	Korelasi sedang
0,60 s/d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2017 : 250)

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, maka koefisien kolerasi yang ditemukan antara Perputaran Persediaan dengan *Return on Equity* sebesar 0,495 termasuk kategori sedang. Jadi terdapat hubungan sedang dan positif antara Perputaran Persediaan (X) dengan *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga.

e). Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Persediaan (X) terhadap *Return on Equity* (Y) pada CV. Rafa Sibolga dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 4.5
Output Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 ^a	.245	-.006	.30321	1.981

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Hasil olahan SPSS 27

Dari perhitungan Tabel 4.5 di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,245, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return on Equity*) 24,5 % ditentukan oleh variabel bebas Perputaran Persediaan (X) dan sisanya sebesar 93,2 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

f) Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = a + bX$

Tabel 4.6

Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.790	.427		1.848	.162
Perputaran Persediaan	.064	.065	.495	.987	.396

a. Dependent Variable: *Return on Equity*

Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari perhitungan tabel 4.6 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,790 + 0,064X$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 0,790, menunjukkan bahwa pada saat Perputaran Persediaan dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 0,790.
- 2) Variabel X (Perputaran Persediaan) koefisien regresinya sebesar 0,064, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (*Return On Equity*). Artinya apabila variabel Perputaran Persediaan semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 0,064 atau 6,4 %.

g) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Equity* pada CV. Rafa Sibolga.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Persediaan terhadap *Return On Equity* pada CV. Rafa Sibolga.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Persediaan terhadap *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 3$ (5-2) diketahui $t_{tabel} = 3,18245$ dan $t_{hitung} = 0,987$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel Perputaran Persediaan (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,396 atau 39,6 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 27 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha 0,05$, maka data adalah berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,396 yang berarti $>$ dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya, H_0 diterima yang berarti ada pengaruh variabel Perputaran Persediaan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada CV. Rafa Sibolga. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar 0,790, dan koefisien Perputaran Persediaan (b) sebesar 0,064. Dengan demikian Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada CV. Rafa Sibolga. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah 0,987 dan Sig.(2-tailed) 0,396, dengan demikian H_0 diterima, maka Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Equity* adalah tidak signifikan atau H_a ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a ditolak yang berarti Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* pada CV. Rafa Sibolga. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *return on asset* pada CV. Rafa Sibolga adalah sebesar 6,8 % dan sisanya 93,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut analisa penulis, Perputaran Persediaan yang ditetapkan manajemen CV. Rafa Sibolga dengan kondisi pasar saat ini, sehingga berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* pada CV. Rafa Sibolga. sehingga sesuai dengan teori semakin tinggi tingkat Perputaran Persediaan akan semakin besar *return on equity* dimana banyak aktiva lancar yang tidak berputar sehingga produktifitas investasi pada aktiva lancar meningkat pada CV. Rafa Sibolga.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Indah Yuni Astuti (2016) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di



Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Hasil kesimpulan penelitian secara parsial bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas., demikian juga penelitian yang dilakukan Nur Annisa Gea (2024) juga memberikan hasil penelitian Secara parsial, terdapat perputaran persediaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan positif terhadap *return on asset*.

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh terhadap Tingkat profitabilitas, tetapi kedua penelitian mempunyai hasil uji signifikansi yang berbeda, Dimana penelitian Indah Yuni Astuti (2016) signifikan sedangkan Nur Annisa Gea (2024) tidak signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh Perputaran Persediaan (X) terhadap *Return On Equity* pada CV. Rafa Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data kedua variabel pada *scater plot* mengikuti data di sepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,289 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,200 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua data variabel berdistribusi normal.
- Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
- Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,986 yang berada pada daerah dU dan 4-dU yaitu d= 1,981 berada pada dU 1, 2728 dan 4-1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
- Berdasarkan koefisien kolerasi antara variabel Perputaran Persediaan dengan *return on equity* diperoleh sebesar 0,907, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif pada CV. Rafa Sibolga.
- Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 0,790 + 0,064X$ yang menunjukkan pengaruh positif Perputaran Persediaan (X) dalam meningkatkan *return on equity* akan bertambah sebesar koefisien (0,064) apabila variabel Perputaran Persediaan (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar 0,790 menunjukkan bahwa pada Perputaran Persediaan dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka *return on equity* pada CV. Rafa Sibolga sebesar 0,790.
- Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,245 = 24,5 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *return on equity* oleh variabel Perputaran Persediaan (X) sebesar 24,5 % pada CV. Rafa Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 75,5 %.
- Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table yaitu $0,987 < 3,18245$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,396 > 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara Perputaran Persediaan (X) terhadap *return on equity* (Y) pada CV. Rafa Sibolga dan hipotesis yang diajukan tidak diterima (ditolak).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. 2021. *Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22(2), 511.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulat Freddy dan Apriella Romatua Gultom. 2020. *Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Return On Assets (ROA)*. Vol 2 No 1 (2020): Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen Tri Bisnis
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. 2016. *Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.
- Ermainsi. 2021. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Hadiguna, R. A. 2016. *Manajemen Rantai Pasok Agroindustri : Pendekatan Berkelanjutan untuk Pengukuran Kinerja dan Penilaian Risiko*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK).
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit UMSU PRESS.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*. Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia :



Article Type

Jakarta.

- Indah Yuni Astuti. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan*. JMK, vol. 1, No. 1 Edisi Januari 2016: 1-7. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri.
- Irham, Fahmi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo
- Luh Komang Suarnami, Wayan Suwendra, Wayan Cipta. 2015. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan*. Jurnal Jurusan Manajemen. Volume 2-6
- Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Nur Annisa Gea, 2024. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran persediaan terhadap Return on Asset Pada CV. Rafa Sibolga*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga
- Putrawan, I, Made. 2017. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-Penelitian Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto. Bambang. 2018. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFE Yogyakarta.
- Rio, Widiasmoro, 2017, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas / ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*, Universitas Surakarta, Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah, Vol. 15 No. 3, ISSN 2085-2215.
- Sapto Haryoko, , Bahartiar, dan Fajar Arwadi. 2018. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sekaran, Umma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Eddi Irsan. 2021. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi.*: Jakarta: Penerbit NEM.
- Situmorang, S. H., Lufti, M. 2021. *Analisis Data*. USU Press. Medan
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2025, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”*, Sibolga
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Umar, Husein. 2019. *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Gabunga. Jakarta: Kencana.